

PROGRAM PARENTING DALAM MENDAMPINGI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI DI TK DHARMA WANITA REJOMULYO

Ibneh Warda Naila¹, Agung Abadi Kiswandon², Nurhasanah³,
Devi Nur Annisa⁴, Rinawati⁵, Ni Luh Gede Ratna Juliasih⁶, Diky Hidayat⁷

Universitas Lampung¹²³⁴⁵⁶⁷

Kata Kunci : anak,
parenting, usia dini

Correspondensi Author
ibneh.wardanaila2048@students.unila.ac.id

Abstrak : Keluarga merupakan lembaga sosialisasi pertama bagi seorang anak. Melalui keluarga itulah, anak diberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan agar kelak dapat melakukan penyesuaian diri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan tenaga pendidik TK Dharma Wanita Rejomulyo, terdapat permasalahan mengenai cara pola asuh dan mindset orang tua yang masih kurang tepat. Maka dari itu, kami membuat program *parenting* yang dilaksanakan untuk wali murid TK Dharma Wanita Rejomulyo guna menangani permasalahan tersebut. Terdapat dua rangkaian kegiatan, yaitu Seminar *Parenting* dan Kegiatan Mewarnai Bersama Orang Tua. Tujuan dari program ini adalah memberikan pemahaman kepada orang tua terkait cara pola asuh anak yang baik. Hasil dari kegiatan Seminar *Parenting* adalah orang tua sudah cukup memahami cara pola asuh anak usia dini yang benar. Hal itu ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada hasil post-test sebesar 41,86%. Diharapkan seiring berjalannya waktu, murid TK Dharma Wanita Rejomulyo dapat terbentuk karakter dan kepribadiannya dengan sebagaimana mestinya. Serta para orang tua dan guru dapat mendidik anak-anak sejak usia dini dalam pembentukan karakter masa depan bangsa.

PENDAHULUAN

Keluarga memiliki peran yang penting untuk mendukung pendidikan usia dini, mengingat keluarga adalah lembaga pertama dan utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Diharapkan dari peran keluarga ini dapat memberi dampak positif bagi perkembangan anak kedepannya. Mukhtar Latif, Zubaidah, Rita, Zulkhairina, Moh. Afandi (2013) berpendapat bahwa pendidikan orang tua adalah pendidikan yang diberikan kepada orang tua dalam rangka untuk mengetahui dan mengaplikasikan pendidikan yang tepat dalam mendidik anak usia dini terutama saat anak berada dalam lingkungan keluarga bersama orang tuanya di rumah. Peranan orang tua bagi pendidikan anak adalah memberikan dasar pendidikan, sikap dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-

dasar untuk mematuhi peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Selain itu, peranan keluarga adalah mengajarkan nilai-nilai dan tingkah laku yang sesuai dengan yang diajarkan di sekolah. Dengan kata lain, ada kontinuitas antara materi yang diajarkan di rumah dan materi yang diajarkan di sekolah (Maimunah Hasan, 2012).

Masa anak usia dini atau masa kanak-kanak merupakan masa yang menuntut perhatian ekstra karena masa itu merupakan masa yang cepat dan mudah dilihat serta diukur. Jika terjadi hambatan perkembangan maka akan mudah untuk dilakukan intervensi sehingga tercapai kedewasaan yang sempurna (Khaironi, 2018). Usia lima tahun pertama pada anak merupakan masa *golden age* pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada masa ini terjadi perkembangan kemampuan dasar anak usia dini yang meliputi bidang pengembangan fisik/motorik, kognitif, sosial-emosional. Menurut Sulistyaningrum, Yuliani (2009) usia 0 -5 tahun merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Suatu riset mengatakan bahwa perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu 4 tahun pertama sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya, dan sesudah masa itu perkembangan otak anak akan mengalami stagnasi. Itulah sebabnya mengapa masa ini disebut dengan masa emas (*golden age*) karena setelah lewat masa ini, berapapun kapabilitas kecerdasan yang dicapai oleh masing-masing individu tidak akan mengalami peningkatan lagi (Syarief, 2002)

Monikasari (2013), program *parenting* adalah program pendidikan yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan orang tua tentang tumbuh kembang anak bertambah serta agar pendidikan yang diperoleh anak selaras antara di rumah dan di sekolah. *Parenting* erat kaitannya dengan kemampuan suatu keluarga atau rumah tangga dan komunitas dalam hal memberikan perhatian, dukungan dan waktu untuk memenuhi kebutuhan emosi, sosial, mental dan fisik anak-anak yang sedang dalam masa pertumbuhan serta bagi anggota keluarga lainnya (Engel, Mark E, Ameer S.J. Hohlfeld dan Michal Harty. 2018). *Parenting* mencakup beragam aktifitas yang bertujuan agar anak dapat berkembang secara optimal dan dapat bertahan hidup dengan baik. Prinsip *parenting* tidak menekankan pada siapa (pelaku) namun lebih menekankan pada aktifitas dari perkembangan dan pendidikan anak. Oleh karenanya *parenting* meliputi *parenting* fisik, *parenting* emosi dan *parenting* sosial (Hoghughi, 2009).

Peran orang tua dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak sangat penting, salah satunya mengajarkan cara berbahasa dalam pergaulan sehari-hari kepada anak. Tentunya masih banyak contoh lain yang bisa dikembangkan, misal membiasakan menghargai hasil karya anak dan tidak membandingkan hasil karya anak dengan hasil karya saudara-saudaranya sendiri. Permono, H (2013) berpendapat bahwa keluarga dapat berperan sebagai fondasi dasar untuk memulai langkah-langkah pembudayaan karakter melalui pembiasaan bersikap dan berperilaku sesuai dengan karakter yang diharapkan. Pembiasaan yang disertai dengan teladan dan diperkuat dengan penanaman nilai. Perkembangan kognitif dan Bahasa anak tidak berkembang di dalam ruang yang hampa melainkan perlunya peran orang dewasa dan anak-anak disekitarnya yang 95 memudahkan perkembangan anak. Selain itu, perkembangan psikososial anak akan terbentuk dengan komunikasi efektif antara orangtua dan anak sebagai role model yang positif (Henniger, 2013).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Materi Pelatihan

Adapun materi dalam pelatihan adalah sebagai berikut : Aspek perkembangan anak sesuai dengan usia, Kemampuan belajar anak sesuai dengan usia, Pola asuh anak yang baik sesuai dengan usia, Pentingnya peran orang tua dalam perkembangan anak

Metode Pengabdian

Pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini membagi menjadi tiga tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi dan Survei
 Pada tahap ini, dilakukan observasi dan survei ke TK Dharma Wanita Rejomulyo. Observasi ini bertujuan untuk menemukan permasalahan dan keresahan para guru TK terhadap hubungan antara murid dan orang tuanya.
2. Tahap Koordinasi Pra Pelaksanaan
 Pada tahap ini, dilakukan koordinasi dengan pihak desa pihak sekolah dan juga dengan narasumber. Selain itu, wali murid TK Dharma Wanita Rejomulyo juga diberikan surat undangan untuk menghadiri acara Seminar *Parenting*.
3. Tahap Pelaksanaan
 Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Rejomulyo pada awal bulan Oktober 2022. Kegiatan *parenting* ini berbentuk seminar yang dilaksanakan dengan dua metode yaitu metode ceramah dan brainstorming. Kegiatan ini ditujukan kepada orang tua murid di TK Dharma Wanita Rejomulyo. Pada kesempatan ini narasumber menjelaskan tentang:
 - b. Aspek perkembangan anak sesuai dengan usia
 - c. Kemampuan belajar anak sesuai dengan usia
 - d. Pola asuh anak yang baik sesuai dengan usia
 - e. Pentingnya peran orang tua dalam perkembangan anak
2. Tahap Evaluasi
 Tahap Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan kuesioner berupa pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman terkait kegiatan *Parenting* “Pentingnya Peran Orang Tua dan Guru Dalam Tumbuh Kembang Anak Sejak Usia Dini”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Rejomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Kegiatan *parenting* bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua terkait cara pola asuh anak dan dapat mendampingi tumbuh kembangnya secara baik.

Tahap 1 : Observasi dan survei lapangan

Dalam observasi dan survei lapangan seperti yang terlihat pada Gambar 1, jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan telah disepakati dilaksanakan di Balai Desa Rejomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan kegiatan seminar yaitu tanggal 5 Oktober 2022 dan peserta yang mengikuti kegiatan ini direncanakan 50 orang yang terdiri dari wali murid dan guru TK Dharma Wanita Rejomulyo. Sesuai dengan penyampaian ibu Siti Diah Rahmawati, S.Pd., selaku kepala

sekolah TK Dharma Wanita Rejomulyo, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, diantaranya seperti anak yang tidak mau ditinggal orangtua ketika bersekolah dan beberapa orang tua yang masih melakukan kekerasan dalam mengajarkan dan menenangkan anak. Selain itu, pola pikir orang tua juga menuntut anak yang lulus dan TK sudah bisa membaca, menulis, menghitung (calistung).



Gambar 1. Observasi dan Survei Lapangan di TK Dharma Wanita Rejomulyo

Tahap 2 : Koordinasi pra pelaksanaan kegiatan

Tahap koordinasi pra pelaksanaan kegiatan seperti yang terlihat pada Gambar 2. Sebelum dilaksanakannya kegiatan perlu beberapa persiapan yang harus dilakukan diantaranya koordinasi dengan pihak desa terkait pemakaian balai desa dan membuat surat undangan untuk kepala desa, koordinasi dengan pihak sekolah terkait rundown acara dan surat undangan untuk wali murid, serta koordinasi dengan narasumber terkait hal apa saja yang menjadi cakupan bahasan pada seminar tersebut.



Gambar 2. Koordinasi Pra Pelaksanaan Kegiatan dengan Perangkat Desa

Tahap 3 : Pelaksanaan kegiatan

Terdapat dua rangkaian kegiatan dalam program *parenting* ini, yaitu seminar *parenting* dan kegiatan melukis ibu dan anak. Kegiatan seminar *parenting* dilaksanakan

pada tanggal 5 Oktober 2022 dengan dilakukan penyajian materi dan presentasi (Gambar 3). Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi dengan wali murid dan guru (Gambar 4). Pada pelaksanaan kegiatan, peserta yang hadir sejumlah 48 orang dari wali murid TK Dharma Wanita Rejomulyo termasuk guru dan kepala sekolah. Penyajian materi tentang pentingnya peran orang tua dan guru dalam tumbuh kembang anak sejak usia dini dilakukan setelah melaksanakan *pre-test* dan setelah pemaparan materi dilakukan *post-test*. Tujuan dilaksanakannya *pre-test* dan *post-test* yaitu untuk mendapatkan data pengetahuan awal atau kemampuan sebelum dan setelah dilakukan pemaparan materi dan diskusi. Hasil tes kemudian dievaluasi untuk mendapatkan pengaruh dari perihal yang diajukan pada soal terhadap pencapaian tujuan instruksional khusus (TIK) dari kegiatan yang dilaksanakan.



Gambar 3. Pemaparan Materi Oleh Narasumber

Setelah dilakukan *pre-test*, maka kegiatan selanjutnya pemaparan materi. Untuk materi yang disampaikan oleh narasumber ada beberapa poin, yaitu: Aspek perkembangan anak sesuai dengan usia, Kemampuan belajar anak sesuai dengan usia, Pola asuh anak yang baik sesuai dengan usia, Pentingnya peran orang tua dalam perkembangan anak. Setelah selesai pemaparan materi, selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi dengan wali murid dan guru (Gambar 4).



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi oleh Wali Murid dan Guru

Kegiatan melukis ibu dan anak dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2022. Pada kegiatan ini, para murid TK Dharma Wanita Rejomulyo diberikan sebuah

celengan yang berbentuk bermacam-macam karakter beserta kuas dan cat air. Kemudian para orang tua mendampingi anaknya untuk melukis sesuai dengan petunjuk yang sudah diberikan (Gambar 5). Mendampingi anak melukis memiliki banyak manfaat diantaranya dapat meningkatkan bonding antara ibu dan anak, mengajari anak bertanggung jawab atas apa yang sedang dikerjakan, mengasah motorik anak, dan menambah kepercayaan diri anak.



Gambar 5. Orang Tua Yang Mendampingi Anaknya Melukis

Tahap 4 : Evaluasi pelaksanaan kegiatan

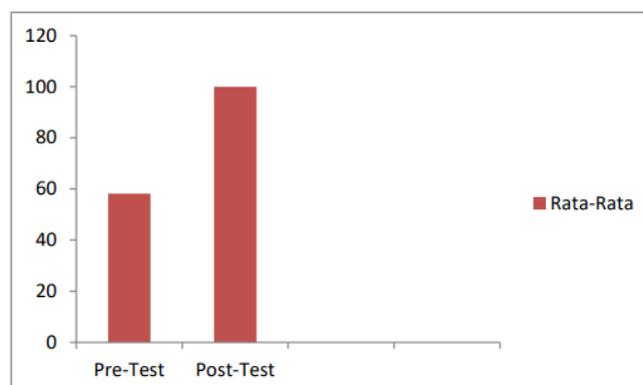
Tahap akhir dari kegiatan seminar ini adalah dilakukannya evaluasi. Evaluasi merupakan bagian kegiatan yang sangat penting untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan seperti saat pemaparan materi. Evaluasi juga dilaksanakan untuk mengetahui tingkat minat peserta pada pelaksanaan kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk membandingkan beberapa parameter ukur yang meliputi tentang peningkatan minat, pengetahuan, dan kesadaran tentang pentingnya peran orang tua dalam pendampingan tumbuh kembang anak. Parameter ukur tersebut menjadi acuan keberhasilan program dan dijadikan sebagai poin dalam Tujuan Instruksional Khusus (TIK).

Tabel 1. Hasil Pencapaian TIK pada *Pre-test* dan *Post-test*

No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Butir Soal	Pencapaian TIK (%)		
			<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Peningkatan
1	Pengetahuan umum peserta tentang aspek perkembangan anak sesuai dengan usia	1, 2, 3	72,10	100	27,90
2	Pengetahuan umum peserta tentang kemampuan belajar anak sesuai dengan usia	4, 5, 6	62,80	100	37,20
3	Pengetahuan umum peserta tentang pola asuh anak yang baik sesuai dengan usia	7 dan 8	53,49	100	46,51
4	Pengetahuan umum peserta	9 dan 10			

tentang pentingnya peran orang tua dalam perkembangan anak	44,18	100	55,82
Rata-Rata	58,14	100	41,86

Berdasarkan data pada **Tabel 1**, dapat dilihat bahwa pengetahuan orang tua mengenai pola asuh anak usia dini sebelum dilaksanakan seminar *parenting* masih tergolong rendah yaitu sebesar 58,14%. Setelah dilaksanakan seminar *parenting*, rata-rata *post-test* orang tua meningkat cukup signifikan dibandingkan rata-rata *pre-test*. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilaksanakannya kegiatan seminar *parenting* ini. Jika ditinjau dari hasil pencapaian tujuan instruksional khusus (TIK) sebelum dan setelah kegiatan, menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 41,86% (**Gambar 6**). Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan sangat efektif. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang aspek perkembangan anak sesuai dengan usia, kemampuan belajar anak sesuai dengan usia, pola asuh anak yang baik sesuai dengan usia dan pentingnya peran orang tua dalam perkembangan anak dapat dipahami dengan sangat baik. Hal ini merupakan salah satu langkah awal untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya peran orangtua terhadap tumbuh kembang anak usia dini.



Gambar 6. Grafik peningkatan pencapaian TIK

Hasil evaluasi akhir kegiatan menunjukkan bahwa selama kegiatan ini berlangsung, antusias dan semangat peserta untuk mengikuti dan menyimak sangat tinggi (**Gambar 4**). Hal ini teramati dari banyaknya peserta yang melontarkan pertanyaan dan tanggapan selama kegiatan berlangsung. Serta para guru pun meminta kesediaan narasumber untuk datang kembali ke Desa Rejomulyo untuk memberikan materi yang berkaitan dengan *parenting* namun dalam cakupan bahasan yang berbeda. Keterlibatan peserta dalam kegiatan ceramah, diskusi sangat baik. Dampak penting kegiatan ini adalah guru dan orang tua memiliki pengetahuan dan ilmu yang bisa dijadikan bekal untuk mendampingi anak dalam tumbuh kembangnya. Pada akhir acara, tim MBKM BKP Membangun Desa, wali murid, guru, dan narasumber melakukan sesi foto bersama di balai desa (**Gambar 7**).



Gambar 7. Sesi Foto Bersama di Akhir Kegiatan

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan parenting yang telah dilakukan di Desa Rejomulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan untuk wali murid TK Dharma Wanita Rejomulyo menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam hal pengetahuan tentang aspek perkembangan anak sesuai dengan usia, kemampuan belajar anak sesuai dengan usia, pola asuh anak yang baik sesuai dengan usia dan pentingnya peran orang tua dalam perkembangan anak. Setelah dilakukan program parenting ini, diharapkan timbul kesadaran wali murid tentang peran penting orang tua dalam mendampingi tumbuh kembang anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Engel, Mark E, Ameer S.J. Hohlfeld dan Michal Harty. 2018. Parents of children with disabilities: A systematic review of parenting interventions and self-efficacy. Afr. j. disabil. (Online) vol.7 Durbanville Henniger,
- Michael L. 2013. Teaching Young Children: An Introduction. Pearson
- Hoghughi , M S & Long, N. 2009. Handbook of Parenting: Theory and Research for Practice. India: SAGE Publications
- Khaironi, M. 2018. Perkembangan anak usia dini. Jurnal Golden Age, 2(01), 01-12.
- Maimunah Hasan. 2012. Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Diva Press.
- Monikasari, Citra. 2013. Pelaksanaan Program Parenting bagi Orang tua Peserta Didik di PAUD Permata Hati. Diklus, Edisi XVII, Nomor 01, September.
- Mukhtar Latif, Zubaidah, Rita, Zulkhairina, Afandi Moh. (2013). Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini. PT Fajar Interpratama Mandiri
- Permono, H. 2013. Peran Orang Tua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini.

Syarief, Hidayat. 2002. "Pengembangan Anak Dini Usia: Memerlukan Keutuhan",
Bulletin Padu, Edisi Perdana, Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah,
Depdiknas Jakarta.

Yuliani N. S. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks,